



### EVAKUASI JENAZAH KORBAN BENCANA TANAH LONGSOR,

Petugas PMI Kabupaten Sumedang menuju titik penemuan jenazah korban bencana tanah longsor di Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Selasa (12/1). Hingga Selasa (12/1) sore, tim SAR gabungan telah mengevakuasi 16 jenazah korban bencana tanah longsor serta 23 jenazah lainnya masih dalam pencarian.

### TERKAIT USULAN ANGGOTA DPRD KOTA TANGERANG BANGUN RSUD

## Daripada Bangun Rumah Sakit Baru, Lebih Baik Ubah Status Puskesmas

Jangan ngomongin pembangunan rumah sakit dulu ya. Yang penting saat ini bagaimana menangani pasien Covid-19 supaya semua bisa tertangani. Jika memilih, Pemkot Tangerang lebih memilih mengubah status Puskesmas rawat inap yang ada menjadi rumah sakit tipe D, daripada membangun RSUD baru, kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Liza Puspawati.

**TANGERANG (IM)-** Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang akan memilih mengubah status Puskesmas

rawat inap yang ada di Kota Tangerang menjadi rumah sakit tipe D, daripada membangun Rumah Sakit Umum

### Irna Minta Anggaran Desa Fokus Dorong Pemberdayaan Bumdes

**PANDEGLANG (IM)-** Bupati Pandeglang, Irna Narulita meminta para Kepala Desa agar anggaran desa difokuskan pada pembangunan infrastruktur padat karya dan mendorong peran fungsi Bumdes.

“Dengan kondisi dan anggaran yang sangat terbatas saat ini, saya meminta kepada Kepala Desa agar anggaran desa dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur padat karya seperti pembangunan jalan dan pemberdayaan bumdes di masing-masing desa, ini yang harus jadi prioritas utama,” kata Irna saat membuka Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrenbangdes) tingkat Kabupaten Pandeglang secara virtual di Ruang Pintar, Senin (11/1) kemarin.

Lebih lanjut dia mengatakan selain fokus pada program pembangunan infrastruktur jalan, tentunya Rencana Kerja Pemerintah Desa harus sinkron dengan perencanaan Kabupaten dan Provinsi. “Hal ini bertujuan agar program pembangunan Kabupaten maupun program pembangunan desa sejalan beriringan,” ucap Irna.

Ia menambahkan untuk mengoptimalkan pendapatan asli daerah (PAD) bagi pemerintah daerah dan desa tentu saja harus didorong pemberdayaan Bumdes agar maju dan berkembang, sehingga diharapkan peran bumdes nanti dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah.

“Untuk mewujudkan hal tersebut tentunya dibutuhkan kepala desa yang memiliki inovasi tinggi agar mampu membawa perubahan di segala bidang, sehingga akan berdampak pada peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat,” terangnya.

Hal senada dikatakan Wakil Bupati Pandeglang, Tanto Warsono Arban. Ia mengatakan program pembangunan desa harus sinkron dengan program pembangunan Kabupaten. Adapun yang menjadi prioritas pembangunan pemerintah daerah ke depannya adalah pembangunan infrastruktur jalan dan pemberdayaan bumdes di masing-masing desa agar lebih optimal. “Maka dari itu dibutuhkan kerjasama yang betul-betul terarah dan terukur antara Pemerintah Kabupaten, Kecamatan dan Pemerintahan Desa, sehingga diharapkan peran bumdes ini mampu memberikan pendapatan bagi Pemerintah daerah dan pendapatan desa itu sendiri,” tutur Tanto.

Sementara itu, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Pandeglang, Doni Hermawan mengatakan pelaksanaan Musrenbangdes kali ini dilaksanakan secara virtual mengingat masih dalam pandemi covid-19. Adapun pelaksanaannya dari tanggal 6-27 Januari 2021 yang diikuti oleh 84 desa dari 32 Kecamatan, kata Doni. ● nov

### Kota Tangerang Memulai Vaksinasi Covid-19 pada Awal Februari

**TANGERANG (IM)-** Kota Tangerang, Banten, baru akan melakukan vaksinasi Covid-19 mulai awal Februari mendatang. “Kota Tangerang itu dapatnya (vaksinasi) pada fase pertama kloter kedua. Jadi, kami awal Februari,” kata Kepala Dinas Kesehatan (Kadinkes) Kota Tangerang, Liza Puspawati, saat ditemui di RSUD Kota Tangerang, Kota Tangerang, Selasa (12/1) siang.

Ia mengemukakan, tenaga medis di Kota Serang dan Kota Tangerang Selatan yang akan menerima vaksinasi Covid-19 pada fase pertama kloter pertama pada 14 Januari ini. “Yang pertama divaksin itu Tangerang Selatan dan Kota Serang. Karena vaksinya juga terbatas,” ujar dia.

Gubernur Banten, Wahidin Halim mengatakan, Kota Serang akan mendapatkan vaksinasi terlebih dahulu karena kota tersebut adalah Ibu Kota Provinsi Banten. Kota Tangerang Selatan juga diutamakan lantaran tingkat kematian akibat Covid-19 yang cukup tinggi

di daerah itu. “(Sebanyak) 3.800 vaksin untuk Kota Serang. Lalu, Tangerang Selatan sekitar 8.000 vaksin. Sementara itu, Kabupaten atau Kota Tangerang pada kloter keduanya,” ujar Wahidin ketika melakukan konferensi pers di Pendopo Kabupaten Tangerang, Banten, Senin kemarin.

Dinkes Kota Tangerang telah menyiapkan dua skema untuk vaksinasi yang akan dilakukan. Berdasarkan skema tersebut, ada golongan orang yang akan divaksinasi dalam dua tahap vaksinasi. “Di tahap pertama, 12.148 vaksin itu untuk tenaga kesehatan,” kata Liza Puspawati, Jumat pekan lalu. “Tahap kedua, yaitu pelayanan publik 49.205 orang, TNI dan Polri 2.787 orang yang dilakukan imunisasi sebanyak dua dosis,” tambahnya.

Dinkes Kota Tangerang juga telah menyiapkan 82 fasilitas kesehatan untuk tempat pelaksanaan vaksinasi. Tempat vaksinasi itu berupa 38 puskesmas, 32 rumah sakit, dan 12 klinik. ● pp

Daerah (RSUD) baru.

Hal ini dikatakan Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Liza Puspawati menanggapi keberadaan RSUD di Kota Tangerang yang jumlahnya hanya satu.

Menurut Liza, pihaknya belum bisa memastikan kapan realisasi perubahan status Puskesmas menjadi rumah sakit tipe D. Sebab saat ini masih dalam perencanaan.

“Sudah dalam perencanaan. Jadi, kan, kita mulai dari FS (Feasibility Study)-nya dulu. (Kelurahan) Jurumudi Baru tuh FS-nya sudah ada. Nanti kita terusin dengan DED (Detail Engineering Design)-nya,” ungkapnya, di RSUD Kota Tangerang, Selasa (12/1).

Namun Liza meminta wartawan untuk tidak bertanya seputar upaya peningkatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat ini, lantaran sedang fokus menangani pasien-pasien Covid-19 di Kota Tangerang.

“Tapi sekarang, mungkin, kita jangan ngomongin itu rumah sakit dulu kali ya. Kita bagaimana menangani nih pasien-pasien supaya semua bisa tertangani. Itu saja dulu. Nanti itu kita terusin lagi ya,” kata Liza.

Liza juga tak dapat menjelaskan alasan rencana kebijakan mengubah status Puskesmas rawat inap menjadi rumah sakit tipe D.

“Oh, makanya saya bilang jangan tanya sekarang. Saya

pusing entar. Kita tanya Covid saja dulu. Jangan panjang ya,” pungkasnya.

Sebelumnya, DPRD Kota Tangerang mendorong pemerintah setempat untuk membangun dua RSUD baru demi meningkatkan pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Usulan itu diungkapkan Ketua Komisi II DPRD Kota Tangerang, Saeroji. Pemerintah setempat diminta untuk menganggarkan pembangunan dua RSUD di wilayah barat dan timur Kota Tangerang.

Usulan itu disampaikan karena kapasitas RSUD Kota Tangerang saat ini sudah tidak dapat menampung warga yang harus mendapatkan pelayanan. ● pp

## Dinkes Banten Bentuk Faskes Khusus untuk Penanganan Pasien Covid-19

**TANGERANG (IM)-** Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Banten, Ati Pramudji Hastuti mengatakan upaya menambah kapasitas fasilitas kesehatan dilakukan dengan mengubah layanan yang sudah ada menjadi tempat penanganan Covid-19 bukan membangun gedung rumah sakit baru.

“Jadi kita memilih mengubah fasilitas kesehatan yang ada terlebih dahulu karena ini lebih cepat. Misalnya saja yang kita upayakan sekarang menjadikan RSK Sintanala khusus tangani Covid-19,” kata Ati Pramudji Hastuti di Tangerang Selasa (12/1).

Terkait adanya keinginan membangun RSUD oleh DPRD Kota Tangerang, Ati menuturkan rencana tersebut tak dapat dilakukan saat ini. Sebab, fokus pada penanganan pandemi dengan mengubah Fasilitas yang ada merupakan cara yang efektif dan cepat.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Banten per tanggal 11 Januari 2020 untuk ruang ICU sudah terpenuhi 96

persen, ruang isolasi terisi 92 persen dan ruang isolasi seperti hotel dan puskesmas terisi 771 tempat tidur dari ketersediaan 915 tempat tidur.

“Melihat data tersebut, kita mendorong penanganan yang cepat yakni merubah faskes yang ada dahulu,” ujarnya.

Ati juga mengatakan jika saat ini semua Provinsi di Indonesia sedang kekurangan tenaga kesehatan. Sebab tenaga kesehatan yang ada dibagi tugas ke beberapa bidang mulai dalam penanganan Covid-19, tracing dan layanan lainnya.

Khusus untuk di Provinsi Banten saja, kata Ati, dokter spesialis paru hanya ada 55 orang. Padahal kebutuhan tenaga kesehatan tersebut sangat besar melayani delapan Kabupaten/Kota di Banten. Oleh karena itu sebagai upaya yang kini dapat dilakukan adalah penambahan tempat tidur.

Dinas Kesehatan Provinsi Banten sudah mendorong setiap Kabupaten/Kota untuk menambah kapasitas tempat tidur dengan mengubah fasilitas

kesehatan seperti puskesmas rawat inap sebagai tempat isolasi.

“Ada juga yang sudah menambah tempat tidur di hotel dan ini akan terus kita lakukan,” ujarnya.

Analisis Kebijakan Publik Universitas Islam Syekh Yusuf (UNIS), Adib Miftahul meminta agar DPRD Kota Tangerang selaku lembaga legislatif untuk dapat lebih bijak dalam mendorong sebuah rencana pembangunan terlebih di masa pandemi Covid-19.

“Dalam masa pandemi ini yang diutamakan adalah bangkit dulu dari pandemi,” ujar Adib.

Adib menilai upaya Pemkot Tangerang dalam meningkatkan kualitas dan kapasitas layanan kesehatan merupakan kebijakan yang tepat dan terarah di tengah badai pandemi Covid-19 yang melanda, termasuk di Kota Tangerang.

“Jika masih bisa ditingkatkan maka tingkatkan dulu untuk kondisi saat ini,” katanya. ● pp

### Pemkot Tangerang Tindak Tegas Pelanggar PPKM

**TANGERANG (IM)-** Pemerintah Kota Tangerang akan memberikan tindakan tegas kepada masyarakat yang melanggar aturan selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

“Sanksi diberlakukan apabila masyarakat kedapatan melanggar aturan selama masa PPKM,” kata Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah di Tangerang, Selasa (12/1).

Pemerintah Kota Tangerang kembali memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) mengingat Kota Tangerang masuk dalam wilayah yang wajib menerapkan PPKM dari Pemerintah Pusat.

Oleh karena itu dirinya mengharapkan agar masyarakat Kota Tangerang dapat berpartisipasi aktif dalam mematuhi aturan dan penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. “Mulai kemarin sudah dimulai PSBB sesuai dari instruksi Mendagri dan partisipasi masyarakat sangat penting agar PSBB bisa berhasil,” kata Wali Kota Arief.

Wali Kota Arief menjabarkan salah satu poin penting dalam pelaksanaan PSBB di wilayah Kota Tangerang adalah pembatasan kegiatan yang sifatnya olahraga, rekreasi, dan hiburan mulai tanggal 11 hingga 25 Januari 2021.

“Fasilitas olahraga baik yang dikelola oleh Pemkot maupun swasta untuk semen-

tara waktu ditutup. Jika tidak ada urusan penting, masyarakat diminta untuk beraktivitas di rumah saja,” katanya.

Kepala Satpol PP Kota Tangerang, Agus Henra Fitriyana, menambahkan selama masa PSBB kegiatan di sektor perdagangan juga dibatasi hanya diperbolehkan hingga pukul 19.00 WIB. “Kalau bukan yang sifatnya kebutuhan harian wajib mengikuti aturan pembatasan jam operasional,” katanya lagi.

Dirinya juga mengimbau agar sektor perkantoran baik swasta maupun negeri untuk dapat mematuhi aturan kerja selama pemberlakuan PSBB 11 - 25 Januari 2021. “WFO harus 25 persen dari total pegawai, 75 persen sisanya WFH,” pungkask Arief. Senada dengan Agus, Kepala Dinas Kominfo, Mulyani menyatakan kegiatan operasi dan pemantauan pelaksanaan PPKM akan dilakukan 104 Kelurahan di Kota Tangerang.

“Selama PPKM hampir seluruh pegawai di kota Tangerang terjun ke wilayah 104 kelurahan menggelar operasi aman bersama yang dilakukan secara mobile, artinya kita keliling mengingatkan masyarakat untuk mematuhi proses dan aturan PPKM terutama terkait operasional tempat usaha dan lain-lain. Ini dilakukan untuk mencegah penyebaran virus korona lebih parah lagi,” tandasnya. ● pp

### Kerawanan Penularan Covid-19 Tinggi Akibat Libur Tahun Baru

**TANGERANG (IM)-** Pemerintah Kabupaten Tangerang bakal menambah 100 fasilitas kamar perawatan dan 8 tempat tidur ruang ICU khusus melayani pasien Covid-19 di wilayah Kabupaten Tangerang.

Bupati Tangerang, A. Zaki Iskandar mengakui, saat ini angka penularan Covid-19 di wilayahnya tersebut terbilang cukup tinggi. Dengan rata-rata jumlah pasien mencapai 50 sampai 60 orang per hari.

“Angka kasus Covid-19 50 sampai 60 per hari, kerawanan penularan juga cukup tinggi ini karena ledakan dari libur akhir tahun,” ucap Bupati Tangerang, Zaki Iskandar Rabu (12/1).

Dia megatakan, dengan tingginya angka penularan Covid-19 di wilayahnya itu, keterisian RS dan kamar isolasi yang ditempatkan di hotel sudah penuh.

“Semua dalam kondisi penuh, kemungkinan akan kita tambah baik di Rumah Sakit dan hotel isolasi. Penambahan seperti di RSUD Tangerang, Siloam Kelapa Dua, Mitra Keluarga dan lainnya, 100 sampai 120 bed khusus Covid-19, kemudian ICU 8 tempat tidur,” jelasnya.

Untuk itu, Zaki berharap Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Jawa-Bali, ikut berdampak besar terhadap penurunan angka kasus penyebaran akibat virus korona itu.

“Sudah berkoordinasi semua, sekarang bagaimana langkah strategis lagi untuk pencegahan. Kalau aktivitas masyarakat tidak berubah pasti tidak berubah (angka penyebaran). Mereduksi aktivitas masyarakat melalui PPKM,” ungkap dia. ● pp



### PRODUKSI SAPU LIDI

Perajin memproduksi sapu lidi di Desa Cihulang, Lebak, Banten, Selasa (12/1). Sapu lidi tersebut dijual Rp1.500 per buah dan dipasarkan ke berbagai daerah.

### Produsen Tahu Tempe di Banten Lebih Suka Kedelai Impor

**SERANG (IM)-** Data Dinas Pertanian (Distan) menunjukkan bahwa kebutuhan kedelai di Banten mencapai puluhan ton per tahun. Meski Banten mampu menghasilkan kedelai, para produsen tahu tempe di Banten lebih suka kedelai impor untuk bahan bakunya. “Menurut data di Koperasi Produsen Tahu Tempe Indonesia, kebutuhan kedelai untuk industri tahu tempe di Banten mencapai 44.713 ton per tahun,” ucap Kepala Distan Provinsi Banten, Agus Tauchid, Selasa (12/1).

Agus mengakui produksi kedelai di Banten pada 2020 sangat kecil, hanya 834 ton. Berrarti hanya mampu memenuhi 1,8 persen dari kebutuhan total produsen tahu tempe di Banten. Karena itu, kedelai yang digunakan sebagai bahan baku tahu tempe lebih banyak diimpor. Selain itu, biji kedelai impor memang lebih besar daripada biji kedelai lokal (Banten).

Dia juga menjelaskan, be-

berapa faktor yang menyebabkan produksi kedelai di Banten kurang diminati adalah harga jualnya yang masih rendah sehingga para petani kurang berminat menanam kedelai.

“Harga jual kedelai lokal rendah sekali. Bisa dibayangkan kalau harga per kilogram kedelai di tingkat petani masih di bawah Rp5.000. Wajar saja jika petani tidak berminat,” tambahnya.

Selain itu, imbuhnya, budidaya kedelai juga lebih rumit dibandingkan budidaya jagung dan tingkat penyebaran hama pada kedelai juga sangat tinggi. Pasalnya, kedelai bukan tanaman asli Indonesia, melainkan tanaman iklim subtropis sehingga kurang cocok ditanam di Indonesia. Akibatnya, biji kedelai yang dihasilkan lebih kecil. “Kami akan melakukan berbagai upaya untuk mendorong agar kedelai asli Banten dapat dijadikan bahan baku produksi tempe dan tahu,” katanya. ● pra



### PANEN SAYUR OYONG

Petani memanen sayur oyong di Kampung Kanaga, Lebak, Banten, Selasa (12/1). Sayur oyong yang ditanam bersamaan dengan buah semangka dalam satu lahan tersebut dipasok ke Jakarta dan Tangerang dengan harga Rp5 ribu per kilogram.